

BAB 3

METODE

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam karya akhir ilmiah ners ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Studi kasus adalah sebuah metode empiris yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer atau kasus secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata, yang digunakan terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak terlihat secara jelas. Pendekatan studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah, peristiwa, atau fenomena yang menarik dalam konteks kehidupan nyata yang alami. Studi kasus juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan yang holistik mengenai serangkaian kejadian atau fenomena tertentu (Nurahma & Hendriani, 2021). Rancangan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yang bersifat asuhan keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan (Rahayuningsih, 2021).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan kasus dilakukan di Ruang Terarai RST dr. Soepraoen Malang

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan kasus dilakukan saat melaksanakan praktik klinik stase Keperawatan Medikal Bedah II pada 1 Agustus 2024 – 3 Agustus 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penyusunan karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien post operasi kraniotomi dengan diagnosa SDH di Ruang Terarai RST dr. Soepraoen Malang sebanyak 1 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Persyaratan ini biasanya mencakup karakteristik subjek, termasuk demografis dan geografis, serta periode waktu yang ditentukan (Pradono et al., 2018).

Kriteria inklusi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah:

- a. Pasien dengan diagnosa SDH yang bersedia menjadi responden untuk diberikan intervensi
- b. Pasien dengan diagnosa SDH post operasi kraniotomi yang memiliki masalah keperawatan utama nyeri akut dengan

karakteristik nyeri P luka operasi, Q terasa seperti diiris-iris, R di kepala, S 4-6 (sedang), T terus menerus

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi disebut juga kriteria penolakan, adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi bukan kebalikan dari kriteria inklusi (Pradono et al., 2018). Kriteria eksklusi dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah:

- a. Pasien dengan nyeri hebat dan mendapatkan analgetik narkotik.
- b. Pasien dengan luka bakar hebat, fraktur ekstremitas bawah, dan kondisi ekstremitas bawah yang tidak lengkap
- c. Pasien dengan kondisi mental tertentu (psikosis, gangguan bipolar tidak stabil, depresi berat) dan memiliki riwayat trauma berat
- d. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran dan dipindahkan ke ruang ICU

3.4 Kriteria Hasil

Kriteria hasil dari masalah keperawatan nyeri akut adalah tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil sebagai berikut (Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2018):

1. Kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat
2. Keluhan nyeri menurun
3. Meringis menurun
4. Sikap protektif menurun

5. Gelisah menurun
6. Kesulitan tidur menurun
7. Menarik diri menurun
8. Berfokus pada diri sendiri menurun
9. Diaforesis menurun
10. Perasaan depresi (tertekan) menurun
11. Perasaan takut mengalami cedera berulang menurun
12. Anoreksia menurun
13. Perineum terasa tertekan menurun
14. Uterus teraba membulat menurun
15. Ketegangan otot menurun
16. Pupil dilatasi menurun
17. Muntah menurun
18. Mual menurun
19. Frekuensi nadi membaik
20. Pola napas membaik
21. Tekanan darah membaik
22. Proses berpikir membaik
23. Fokus membaik
24. Perilaku membaik
25. Nafsu makan membaik
26. Pola tidur membaik

3.5 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data (Makbul, 2021). Adapun teknik pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Mekanisme penelitian dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut

1. Melakukan dan melaksanakan pendekatan kepada responden dan memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian.
2. Meminta persetujuan responden dan menjelaskan lebih lanjut mengenai mekanisme penelitian.
3. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan pedoman asuhan keperawatan yaitu menurut SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), dan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
4. Melaksanakan intervensi yang telah ditentukan berupa terapi *foot massage* dan *mindfulness-based stress reduction* (MBSR) untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi dengan diagnosa SDH
5. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah diberikan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan atau intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan